

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini diuraikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran bagi peneliti lain untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil estimasi model MS(2)VAR(1) diperoleh sebagai berikut untuk *regime* 1 :

$$BBRI_t = -0,180866BBRI_{t-1} - 0,003763IHSG_{t-1} + 0,029132,$$

$$IHSG_t = -0,189777BBRI_{t-1} - 0,000461IHSG_{t-1} + 0,039486.$$

dan untuk *regime* 2 :

$$BBRI_t = -0,480778BBRI_{t-1} + 0,001524IHSG_{t-1} + 0,041183,$$

$$IHSG_t = -0,359765BBRI_{t-1} + 0,000723IHSG_{t-1} + 0,104913$$

2. Model MS(2)VAR(1) adalah model yang terbaik, dikarenakan pada hasil AIC, *lag* 1 merupakan *lag* terkecil. Model ini sudah cukup baik dalam menangkap hubungan dinamis antara kedua variabel. Hal ini dikarenakan pada uji kestabilan model menunjukkan bahwa tidak terdapat akar karakteristik (*AR roots*) yang berada di luar *unit circle*,

yang mengindikasikan model stabil. Selain itu, uji asumsi residual menunjukkan bahwa model ini memenuhi asumsi penting seperti tidak adanya autokorelasi, homoskedastisitas, dan tidak adanya pola sistematis pada residual, sehingga hasil estimasi dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut maupun aplikasi praktis dalam studi keuangan.

3. Peluang *return* y_t akan mengalami transisi dari kondisi *bullish* ke *bearish* adalah sebesar 0,022660, sedangkan peluang *return* y_t akan mengalami transisi dari kondisi *bearish* ke *bullish* adalah sebesar 0,012573. Apabila *return* y_t tetap berada pada kondisi yang sama atau tidak berubah kondisi, maka peluangnya untuk tetap berada pada kondisi tersebut adalah 0,97734 untuk kondisi *bearish* dan 0,98742 untuk kondisi *bullish*.
4. Berdasarkan uji *causality Granger* terdapat 2 hubungan satu arah antara BBRI dan IHSG, yaitu BBRI tidak memiliki hubungan kausalitas terhadap IHSG dan IHSG memiliki hubungan kausalitas terhadap BBRI.
5. Berdasarkan hasil analisis *impulse response function* (IRF) pada *regime* 1 dan *regime* 2, menunjukkan bahwa respon BBRI dan IHSG bersifat sementara. Hal ini mengindikasikan bahwa guncangan pada *return* BBRI dan IHSG tidak memiliki dampak persisten dalam jangka panjang pada variabel-variabel tersebut. Sementara itu, hasil analisis *variance decomposition* pada *regime* 1 dan *regime* 2 menunjukkan kontribusi BBRI terhadap dirinya bersifat dominan dan BBRI memiliki pengaruh kecil terhadap IHSG.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data pada pembahasan dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberi saran untuk penelitian selanjutnya yaitu menambah jumlah variabel yang diteliti (seperti : inflasi, suku bunga, dll) dan membandingkan model *Markov Switching Vector Autoregressive* (MSVAR) dengan model *time series* lainnya, seperti *Markov Switching Generalized Autoregressive Conditional Heteroscedasticity* (MSGARCH)

